
STILISASI MOTIF ORNAMEN PADA LIMBAH DAUR ULANG UNTUK PRODUK KREATIF

Reza Syahbani¹, Karlina Tantri², Terra Panisia³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
Email: Syahbanireza77@gmail.com¹, tantrikarlina643@gmail.com², vnskhue30@gmail.com³

ABSTRACT

This study explores the potential for stylization of traditional ornament motifs applied to recycled waste to create value-added creative products. The main objective of the research is to develop innovative methods of processing waste into raw materials of creative products through the application of distilled ornament motifs. Methods used include literature studies of traditional ornament motifs, stylization technique experiments, and application trials on different types of recycled waste. The results of the study showed that stylization of ornament motifs can increase the aesthetic value and uniqueness of recycled waste products. The developed stylization techniques are successfully applied to plastic, textile, and paper waste, resulting in product prototypes such as accessories, decorative elements, and packaging. This research contributes to the development of a recycling-based creative industry and the preservation of cultural heritage through the reinterpretation of traditional ornament motifs.

Keywords: Stylization, Ornament Motifs, Recycled Waste, Creative Products, Creative Industries

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi potensi stilisasi motif ornamen tradisional yang diaplikasikan pada limbah daur ulang untuk menciptakan produk kreatif bernilai tambah. Tujuan utama penelitian adalah mengembangkan metode inovatif dalam mengolah limbah menjadi bahan baku produk kreatif melalui penerapan motif ornamen yang telah distilisasi. Metode yang digunakan meliputi studi literatur tentang motif ornamen tradisional, eksperimen teknik stilisasi, dan uji coba aplikasi pada berbagai jenis limbah daur ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stilisasi motif ornamen dapat meningkatkan nilai estetika dan keunikan produk berbahan limbah daur ulang. Teknik stilisasi yang dikembangkan berhasil diterapkan pada limbah plastik, tekstil, dan kertas, menghasilkan prototype produk seperti aksesoris, elemen dekoratif, dan kemasan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan industri kreatif berbasis daur ulang dan pelestarian warisan budaya melalui reinterpretasi motif ornamen tradisional.

Kata Kunci: Stilisasi, Motif Ornamen, Limbah Daur Ulang, Produk Kreatif, Industri Kreatif

Cara sitasi: Syahbani, R., Tantri, K., & Panisia, T. (2025). Stilisasi motif ornamen pada limbah daur ulang untuk produk kreatif. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (1), 100-110.

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, industri furniture semakin berkembang pesat dengan berbagai inovasi dan desain yang menarik. Sumatera Selatan khususnya kota Palembang sebagai salah satu kota tertua di Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang kaya dan fenomenal mulai dari makanan tradisional, rumah adat, pakaian adat, tarian, serta lagu-lagu daerah (Nurdiansyah & Dhita, 2020). Palembang juga merupakan kota yang kaya akan seni budaya khususnya pada seni rupa yang dapat dilihat pada bentuk kerajinan tangan yang di implementasikan pada limbah daur ulang (Dan & Sejarah, 2021).

Pemanfaatan limbah daur ulang dapat digunakan berbagai macam bentuk baik itu berbahan plastik, daun, kain, maupun kayu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daur ulang merupakan peredaran ulang suatu masa ataupun memproses kembali bahan yang pernah dipakai untuk mendapatkan produk baru. Berbeda dengan recycle, upcycle tidak perlu melalui tahapan penguraian kembali ke bahan mentah untuk dijadikan barang baru. Limbah daur ulang adalah barang bekas pakai seperti plastik, kertas, logam, kaca, dan sebagainya yang diproses kembali untuk dimanfaatkan menjadi produk baru yang bernilai.

Bentuk kerajinan yang ada di Palembang memiliki berbagai macam bentuk jenis motif dan berbagai macam ragam jenis-jenis bentuk kerajinan. Bentuk dan jenis motif ornamen yang ada pada kerajinan di implementasikan kedalam bentuk limbah daur ulang sehingga limbah yang tidak bermanfaat di jadikan sebuah bentuk kerajinan yang memiliki daya nilai jual yang lebih kreatif dan inovatif (Faizah et al., 2020). Pengolahan limbah daur ulang menjadi kerajinan tidak hanya mengurangi sampah, namun juga mengolahnya menjadi karya seni yang bernilai ekonomis dan estetika tinggi. Contoh kerajinan yang diolah dari limbah daur ulang yakni dapat berupa benda yang di sekitar kita, berupa tas, bando, kalung, hiasan meja, tempat sendok/tempat alat tulis, bros, furniture hiasan meja, dan lain sebagainya. limbah daur ulang di stilisasikan menjadi motif ornamen untuk produk kreatif yang memiliki nilai jual.

Motif ornamen yang ada pada Palembang memiliki akulturasi budaya yakni adanya pengaruh budaya tionghoa, melayu, dan arab. Motif ornamen yang ada di Palembang memiliki motif flora dan motif fauna (Syahbani et al., 2022). Kombinasi antara estetika dan fungsi stilisasi motif ornamen ini menghasilkan produk yang unik, inovatif dan memiliki daya tarik visual yang kuat, sehingga meningkatkan nilai komersial dan artistik dari limbah daur ulang. Stilisasi motif ornamen yang diaplikasikan pada produk kreatif berbahan dasar limbah daur ulang adalah stilisasi motif ornamen bunga matahari.

Dalam penelitian ini, akan dibahas bagaimana estetika dan fungsi stilisasi motif ornamen yang dapat diaplikasikan secara efektif pada limbah daur ulang untuk menciptakan produk kreatif tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga menarik secara visual.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 genap tahun 2023/2024 terhitung dimulai pada tanggal 24 April 2024 hingga 3 Juni 2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan menggunakan kata-kata bukan menggunakan angka. Jenis data kualitatif yang termasuk di dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti, observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Metode kualitatif deskriptif adalah Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Bahri, 2019).

Subjek Dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Hasil dari produk atau kerajinan yang dibuat.

b) Objek penelitian ini adalah Stilisasi

Motif Ornamen Pada Limbah Daur Ulang Untuk Produk Kreatif 2 dimensi dan 3 dimensi. Limbah daur ulang yang digunakan. Motif ornamen yang akan distilisasi. Dan produk kreatif yang dihasilkan dari proses tersebut.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2021).

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan atau responden penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti (Ardiansyah & Jailani, 2023). Tahapan dalam melakukan wawancara.

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan.
- b. Menentukan narasumber yang sesuai dengan kriteria penelitian.
- c. Melakukan wawancara dengan menciptakan suasana yang kondusif.
- d. Merekam atau mencatat jawaban narasumber.
- e. Menganalisis dan menginterpretasikan data hasil wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021). Observasi yang saya gunakan ini adakah observasi partisipan dimana artinya peneliti terlibat langsung dalam proses observasi ini. Langkah-langkah Observasi:

- a. Menentukan tujuan observasi.
- b. Menyusun pedoman observasi (checklist atau catatan lapangan).
- c. Melakukan observasi secara sistematis dan mencatat hal-hal penting.
- d. Menganalisis dan menginterpretasikan data hasil observasi. teknik pengumpulan data observasi ini untuk melihat bagaimana Stilisasi Motif Ornamen Pada Limbah Daur Ulang Untuk Produk Kreatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Ardiansyah & Jailani, 2023). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber lain seperti observasi dan wawancara. Dokumen dapat memberikan informasi tambahan untuk pemahaman peneliti tentang konteks yang ditelitinya. Dokumentasi ini difokuskan untuk mengetahui proses Stilisasi Motif Ornamen Pada Limbah Daur Ulang Untuk Produk Kreatif. Tujuan Dokumentasi, Untuk memperoleh beberapa arsip dan dokumen yang mendukung penelitian.

4. Analisis produk yang sudah jadi

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu semester yaitu pada semester genap tahun 2023/2024. Pada tahap olah karya yaitu pengaplikasian motif ornamen terhadap karya seni rupa 2 dimensi berupa lukisan dilaksanakan di rumah mahasiswa/i masing-masing yang pada setiap pertemuan mata kuliah dilakukan pemeriksaan oleh dosen pengampu terkait progres karya, penelitian tahap ini dilaksanakan selama 7 pertemuan mata kuliah terhitung mulai dari tanggal 18 Maret 2024 hingga 22 April 2024. Tahap terakhir yakni pembuatan produk kreatif karya 3 dimensi dari limbah daur ulang dengan proses stilisasi motif ornamen, penelitian tahap ini dilakukan selama

7 pertemuan mata kuliah yaitu dimulai pada tanggal 24 April 2024 hingga 3 Juni 2024, pada pertemuan pertama para mahasiswa/i dipersilahkan untuk memilih jenis limbah daur ulang dan memilih bentuk karya yang akan dibuat dengan mengintegrasikan motif ornamen karya 2 dimensi sebelumnya, pada pertemuan kedua mahasiswa/i diminta untuk mulai menyiapkan alat dan bahan, pada pertemuan 3-7 mahasiswa mulai mengerjakan produk kreatif mereka di rumah masing-masing dan pada setiap pertemuan akan dilakukan pemeriksaan terkait progres karya oleh dosen pengampu mulai dari 40% - 100% tidak hanya itu, dosen pengampu juga memberikan revisi jika karya yang dibuat belum mencapai standar yang baik untuk akhirnya akan dilakukan kegiatan pameran dalam rangka untuk memenuhi tugas ujian akhir semester yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024.

Teknik analisis data

Menurut (Sugiyono, 2021) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data adalah proses untuk mengolah, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang berguna dari sekumpulan data mentah. Adapun langkah- langkah dalam teknik analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya (Sugiyono, 2021).

2. Penyajian Data

Penyajian data atau analisis data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2019). Pengajian data atau analisis data adalah proses mengkaji, membersihkan, mentransformasi, dan memodelkan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, memberi saran kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan memaparkan data seperti teks naratif mengenai Stilisasi Motif Ornamen Pada Limbah Daur Ulang Untuk Produk Kreatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan merupakan langkah selanjutnya dari kegiatan reduksi data dan penyajian data. Menurut (Damayanti, Muhammad, & Warsini, 2021) penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang bersifat sementara di mana kesimpulan tersebut akan berubah berdasarkan pembuktian di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahap akhir yang sangat penting dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti. Jadi dapat saya simpulkan Stilisasi Motif Ornamen Pada Limbah Daur Ulang Untuk Produk Kreatif dapat mengasah minat dan bakat mahasiswa bakatnya.

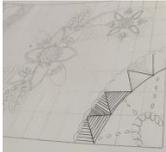
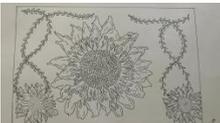
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yakni dengan teknik pengaplikasian motif pada karya lukisan 2 dimensi, serta stilisasi motif ornamen pada pembuatan produk kreatif karya 3 dimensi dari limbah daur ulang.

Tabel 1 Pengaplikasian Motif ornamen pada karya lukis 2 dimensi

NO	Nama Pelukis	Hasil Karya Seni 2 Domensi
1	Karlina Tantri	

		
2	Terra Panisia	
3	Regina Dwi Suta	
4	Filda Suci Lestari	
5	Alivia Zalianti	
6	Dwi Rahmawati	
7	Japri Nurhidayah	
8	Ana Fitri	

Tabel 2 Produk Kreatif Karya 3 Dimensi dengan Stilisasi Motif Ornamen Bunga Matahari

No	Nama Pengrajin	Hasil Kerajinan
1	Karlina Tantri	
2	Terra Panisia	
3	Regina Dwi Suta	
4	Filda Suci Lestari	
5	Alivia Zaliani	

6	Dwi Rahmawati			
7	Japri Nurhidayah			
8	Ana Fitri			

PEMBAHASAN

1. Makna Motif Bunga Matahari

a. Makna Warna

Dalam kesenian Palembang warna yang digunakan adalah warna kuning (emas) dan merah yang berarti kejayaan menurut kepercayaan Palembang Darussalam (Noviati & Belajar, 2022). Hal ini dipercaya karena masuknya budaya Cina yang menganggap bahwa warna merah dan emas melambangkan arti kejayaan, kemenangan, dan kemakmuran (Hudaidah et al., 2023).

b. Sejarah, Makna, dan Filosofis Motif Ornamen Bunga Matahari

Bunga matahari (*helianthus*), berasal dari Bahasa Yunani "*helius*", yang berarti matahari, dan "*anthus*", yang berarti bunga. Bunga ini bersifat tanaman introduksi yang dapat hidup di daerah subtropis maupun tropis. Keunikan bunga ini memiliki keindahan pada kelopaknya yang menghadap ke atas, sehingga disebut bunga matahari (Agustina et al., 2023). Bunga ini memiliki manfaat bagi kesehatan dan kecantikan. Bunga matahari dikenal dengan berbagai nama seperti *sunflower* (Inggris), *mirasol* (Philipina), *himawari* dan *koujitsu* (Jepang), serta *xiang ri kui* (Cina) (R Ariyanto, 2021). Tanaman ini berasal dari Meksiko, Peru, Amerika Tengah. Kemudian dibudidayakan pada abad ke_18 di berbagai negara di benua Amerika. Sementara baru pada tahun 1907 dikenalkan di Indonesia oleh petani dari Belanda (Maret, 2022).

Bunga matahari, sering dikaitkan dengan simbol kegembiraan atau pikiran positif oleh seseorang (Novelisari et al., n.d.). Karena warnanya yang sangat cerah, bunga matahari juga sering dijadikan lambang cinta (Ramadhani, 2024). Di masa lalu, beberapa masyarakat adat juga menjadikan bunga matahari sebagai lambang pemujaan (Widiatami, 2017). Seperti matahari yang memberikan kehidupan dan kehangatan bagi bumi, bunga matahari memberikan energi dan kesan hidup dalam ruangan. Makna bunga matahari juga melambangkan keberanian, kehidupan penuh semangat, dan positvitas (Devyana Devyana & Eliya Pebriyeni, 2024). Warna kuning yang menggembirakan dan tangkai bunga yang tinggi membuat bunga matahari melambangkan keindahan dan kreativitas.

Menggunakan bunga matahari, seseorang diajak untuk melihat keindahan di sekitar kita dan menggali kreativitas dari sumber-sumber alam (Adolph, 2016). Tidak hanya itu, uniknya, bunga matahari selalu menghadap matahari, mengikuti pergerakannya (Maharani & Kurniawati, 2023). Dari sifat unik ini, bunga matahari menjadi simbol keberanian dan ketabahan. Mereka mengajarkan bagaimana kita bisa menghadapi rintangan dan menjalani kehidupan dengan percaya diri (Mahendra, 2023).

Filosofi bunga matahari mempunyai arti yaitu kesetiaan pada pemimpin dan juga memiliki arti kebahagiaan serta kesejahteraan (Hudaidah et al., 2023). Kesetiaan yang dimaksud adalah setia kepada datu Sriwijaya pada masa Budha, setia kepada sultan pada masa Islam, dan kini setia kepada pemimpin negara (Hudaidah et al., 2023). Konsep kesetiaan ini sesuai dengan ajaran moral yang berkembang di masyarakat, melalui kesetiaan, maka manusia akan selalu mendapatkan kebahagiaan. Selain itu, ajaran yang terkandung dalam motif bunga matahari adalah menentukan baik buruknya suatu kehidupan (Hudaidah et al., 2023).

c. Manfaat Motif Bunga Matahari Pada Kerajinan

1) Tas anyam dari bahan pandan lilit



Manfaat motif ornamen bunga matahari pada produk kerajinan tas adalah untuk menambah nilai estetika dan kreatif pada produk kerajinan tas sehingga membuat tas terkesan lebih menarik. Ditambahkannya motif bunga matahari dapat menjadikan sebuah simbol yang bermakna kegembiraan atau pikiran positif seseorang. Dengan adanya motif bunga matahari juga dapat memberikan karakteristik yang unik yang membedakan tas tersebut dengan tas yang lain (Yani et al., 2022).

2) Bando dari karung goni



Manfaat motif ornamen bunga matahari pada produk kreatif bando adalah sebagai hiasan yang pemempatannya memiliki makna yakni sebuah keseimbangan, penentu baik buruk suatu kehidupan, dan arti kesetiaan (Patria et al., 2016).

3) Wadah sendok



Manfaat motif bunga matahari ditempel ke wadah sendok untuk mempercantik tempat sendok dan terlihat indah (Senoprabowo et al., 2023).

4) Hiasan meja dari tali rami



Manfaat motif ornamen bunga matahari pada kerajinan hiasan meja dari tali rami adalah sebagai aksen estetis yang menambah daya tarik estetis pada kerajinan tersebut. Adapun dengan ditambahnya motif bunga matahari dapat menjadikan simbol kebahagiaan, kegembiraan, dan kedewasaan sehingga motif bunga matahari dapat menambah makna simbolis (Yani et al., 2022).

5) Kalung dari kerrang



Kesan alamiah, menggunakan motif bunga matahari bisa memberikan kesan alami dan ramah lingkungan pada produk kerajinan tangan, yang sesuai dengan tren keberlanjutan dan eco-friendly (Senoprabowo et al., 2023).

6) Bross motif bunga matahari dari kulit jagung



Motif ornamen bunga matahari melambangkan keindahan alam, berlalunya waktu dan gejolak emosi sang seniman sendiri. Dalam budaya Tionghoa, bunga matahari melambangkan umur panjang (Yani et al., 2022).

7) Hiasan dinding motif bunga matahari



Manfaat motif orname bunga matahari pada kerajinan hiasan dinding Hiasan dinding dengan motif bunga matahari dapat meningkatkan nilai artistik sebuah ruangan. Ini bisa menjadi titik fokus atau aksen yang menarik perhatian (Yani et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa Stilisasi Motif Ornamen Pada Limbah Daur Ulang Untuk Produk Kreatif karya dua dimensi dan tiga dimensi sudah baik. Dimana mahasiswa sudah memahami dan mampu membuat dan menyelesaikan produk dengan baik sesuai dengan arahan. Mahasiswa juga memahami arti estetika dan fungsi stilisasi motif ornamen yang dapat diaplikasikan secara efektif pada limbah daur ulang untuk menciptakan produk kreatif tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga menarik secara visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Asyhad. (2023, Juni 2). 7 arti Bunga Matahari dan Makna Filosofisnya.
- Bahri. (2019). Pengaruh Penempatan Pegawai, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2 Nomor 1, 2623-2634.
- Damayanti, D., Muhammad, I., & Warsini. (2021). Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa Bagi Sekolah SMA Di SMP Negeri 7 Semarang. *Edu Computika Journal*. 2252-6811.
- Adolph, R. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 10, 1–23.
- Agustina, H., Ambarsari, R., & Salim, S. (2023). Perancangan Busana Panggung Anak dengan Sumber Ide Bunga Matahari. *Texture: Art and Culture Journal*, 6(1), 82–88. <https://doi.org/10.33153/texture.v6i1.5467>
- Dan, J. S., & Sejarah, P. (2021). *Jurnal sejarah dan pembelajaran sejarah*. 7.
- Devyana Devyana, & Eliya Pebriyeni. (2024). Bunga Matahari Sebagai Ide Penciptaan Karya Tekstil dengan Teknik Makrame. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i2.62>
- Faizah, M., Syarifah, F., & ... (2020). Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas Limbah Plastik menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis. *Jumat Ekonomi: Jurnal ...*, 1(1), 5–7. http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1001
- Hudaidah, H., Trianti, L., & Rukmana, L. (2023). Makna Filosofis Motif Seni Ukir Rek Palembang. *Panggung*, 33(4), 539. <https://doi.org/10.26742/panggung.v33i4.2921>
- Maharani, C., & Kurniawati, D. Y. (2023). Bunga Matahari Dalam Karya Seni Grafis Cetak Tinggi. *Texture: Art and Culture Journal*, 6(2), 89–93. <https://doi.org/10.33153/texture.v6i2.5685>
- Novelisari, I., Fitriana, R., & Susanti, H. (n.d.). *Issn 2657-1757*. 1–13.
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf

- Nurdiansyah, E., & Dhita, A. N. (2020). Perwujudan Integrasi Nasional Pada Masyarakat Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.7165>
- Patria, R. N., Prabowo, S., & Angge, I. C. (2016). Regea Noventio Patria Program Studi Pendidikan Seni Rupa , Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Surabaya Sulbi Prabowo Jurusan Pendidikan Seni Rupa , Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Surabaya Indah Chrysanti Angge Jurusan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 04(01), 140–145.
- R Ariyanto. (2021). Motif Bunga Matahari Pada Batik Kain Panjang. *Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta*, 1–12.
- Ramadhani, A. P. (2024). *Makna Kata dan Makna Istilah pada Lagu Sal Priadi " Gala Bunga Matahari " sebagai Implikasi Alternatif Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia musiknya yang menenangkan dan liriknya yang banyak mengandung gaya bahasa . Akibatnya ,*
- Senoprabowo, A., Prabowo, D. P., & Khamadi, K. (2023). Digitalisasi Ornamen Kala, Mentari, dan Merak sebagai Inovasi Motif Batik Kontemporer Khas Bali. *Jurnal Desain*, 10(2), 365. <https://doi.org/10.30998/jd.v10i2.14284>
- Syahbani, R., Sahrul, S., & Efendi, E. (2022). Makna Ornamen Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho Palembang. *Jurnal Sitakara*, 7(1), 84–96. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v7i1.7470>
- Widiatami, A. Y. (2017). *Akulturası Budaya dalam Makna dan Fungsi di Masjid Agung Sumenep. 1991, A095-A102.* <https://doi.org/10.32315/sem.1.a095>
- Yani, M. K., Yugus, A. A. G., & Putra, I. G. N. (2022). Lukis Tekstil dengan Nuansa Ornamen Tradisional Pada Busana Kasual Wanita Sebagai Produk Wirausaha Seni. *CITA KARA: Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni Murni*, 2(1), 33.